



## **Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Usaha Rumahan atau Usaha Kecil Menengah Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor**

**Eni Puji Astuti<sup>1</sup>, Rahmi Hermawati<sup>2</sup>, Rima Handayani<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang

Email: dosen00807@unpam.ac.id, dosen00817@unpam.ac.id, dosen00511@unpam.ac.id

<b>Kata kunci:</b>	<b>Abstrak</b>
Laporan Keuangan, Wira Usaha	Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan wawasan dan menambah bekal ilmu para peserta usaha kecil menengah atau UMKM. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam melatih UMKM Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan produktivitas bagi UMKM Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan atau pelatihan yang perlu di lakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi covid-19, di samping itu memberi mereka pengetahuan pentingnya memanfaatkan teknologi dan informasi selama covid-19

### **Pendahuluan**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Proses pencatatan keuangan merupakan bagian dari proses dalam akuntansi. Apabila sebuah bisnis ingin bertahan lama, maka pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas. Menurut (Suteja,

2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan” Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan yaitu untuk kepentingan umum, berupa penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas, yang berguna dalam memberikan keputusan ekonomis untuk para pengguna. Saat ini masih banyak usaha kecil yang tidak tertib membuat pencatatan keuangan sehingga mereka jadi tidak tahu apakah bisnis yang mereka jalankan untung ataukah rugi. Dan apabila tidak dilakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentang usahanya tidak memiliki dasar yang cukup.

### **Metode**

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kami mendatangi Ciseeng Bogor dan memberikan pelatihan pemahaman pengolahan mengenai materi dari bahan dasar nasi kepada para pelaku UMKM dan Warga

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 29-30 Oktober 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Ruang serba guna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng,  
Kecamatan Ciseeng-Bogor.

Waktu : 09.00 -11.30 WIB

Peserta: 20 Orang

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bekerjasama dengan Warga ciseeng Bogordan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memotivasi sebagai UKM Warga ciseeng Bogor. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan manajerial kepada para anggota UKM Warga ciseeng Bogor.

Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

a. Melakukan survei lokasi yang menjadi obyek PKM yaitu pada pelaku usaha UMKM Warga ciseeng Bogor.

b. Melakukan wawancara awal secara mendalam (indepth interview) dengan Warga ciseeng Bogor tentang rencana pelaksanaan kegiatan PKM.

c. Warga ciseeng Bogor menentukan waktu, tempat dan calon peserta untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kemudian membagikan undangan kepada pelaku usaha UMKM telur asin untuk hadir mengikutinya.

d. Tim PKM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama 1 hari yaitu pada: 30 Oktober 2022 yang diikuti sebanyak 20 orang.

## **Kesimpulan**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Ada lima laporan dalam proses akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba Komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Para pemaka ilaporan keuangan, terutama investor dan kreditor yang punya kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dengan menggunakan rasio keuangan maka dapat kita ketahui bahwa dari segi likuiditas perusahaan yang diukur dengan current rasio kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik walau pun pada tahun 2009 – 2010 perusahaan likud. Namun tahun seterusnya perusahaan tidak mampu menekan nilai aktiva lancar. begitu juga diukur dengan quick ratio selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dari segi likuiditas masih kurang baik. Karena belum bisa sepenuhnya menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Dilihat dari segi solvabilitas perusahaan yang diukur dengan debt to equity ratio, debt to asset ratio, time interest earned kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan kurang baik. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, untuk melunasi seluruh hutangnya yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Dilihat dari aktivitas perusahaan yang diukur dengan perputaran aktiva, perputaran aktiva tetap secara garis besar kinerja keuangan perusahaan sudah baik. Karena volume penjualannya sudah bisa mencapai rata – rata industri. Dilihat dari segi kualitas laba secara garis besar kinerja keuangan kurang baik. Karena belum mampu menggunakan modal dengan baik dan pengendalian harga pokok yang kurang efisien sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba.

## **Daftar Pustaka**

- Lee William, 2011, Manajemen Keuangan Usaha Kecil, Penerbit : Sinar Ilmu Publishing, Yogyakarta
- Mubarok Abdulloh, Faqihudin, 2011, Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Penerbit : Suluh Media, Tangerang
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 No. 3(September), 351–355.
- Tambunan Tulus, 2012, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Penerbit : LP3ES, Jakarta
- Warsono, Sony, Arif Darmawan, dan M.Arsyadi Ridha, 2010. Akuntansi UMKM